

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan aktif dalam mengembangkan potensi dirinya secara optimal (Rahman dkk., 2022:2).. Melalui proses pendidikan, peserta didik diarahkan untuk tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga membentuk kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kepribadian yang matang, kecerdasan intelektual, akhlak mulia, serta berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk manusia yang utuh, yaitu individu yang mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang sehingga dapat beradaptasi dan berkontribusi secara positif dalam kehidupan bermasyarakat.

Peserta didik mampu membaca nyaring kalimat sederhana, melafalkan kata dari kalimat dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi dan melafalkannya dengan jelas (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2024). Peserta didik mampu memahami isi teks cerita sederhana, teks laporan sederhana, dan teks ungkapan sederhana dari hasil membaca. Kemampuan membaca tersebut menunjukkan bahwa peserta didik diharapkan tidak hanya mampu melafalkan kata secara tepat, tetapi

juga memahami makna yang terkandung dalam bacaan. Pemahaman terhadap isi bacaan memungkinkan peserta didik memperoleh informasi, memperluas pengetahuan, serta mengembangkan kemampuan berpikir secara lebih sistematis. Selain itu, keterampilan membaca yang baik juga dapat membantu peserta didik dalam memahami berbagai materi pembelajaran pada mata pelajaran lain. Oleh karena itu, penguasaan kemampuan membaca pemahaman menjadi salah satu kompetensi dasar yang penting untuk mendukung perkembangan literasi peserta didik di sekolah dasar.

Asesmen internasional seperti *Programme for International Student Assessment* (PISA) menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas pendidikan suatu negara, karena mencerminkan kemampuan literasi, matematika, dan sains peserta didik pada level global (Alfaruqi & Nurwahidah, 2025:12). Hasil PISA 2022 menunjukkan bahwa skor literasi membaca siswa Indonesia berada pada angka yang relatif rendah yaitu sekitar 359 poin, yang menunjukkan masih terdapat kelemahan dalam pemahaman teks siswa dibandingkan dengan rata-rata internasional. Data Rapor Pendidikan Indonesia 2023 juga memperlihatkan bahwa pada jenjang sekolah dasar hanya sekitar 61,53 % siswa yang memiliki kompetensi literasi di atas standar minimum, sehingga masih terdapat persentase siswa yang belum mencapai kompetensi literasi yang diharapkan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kemampuan membaca siswa di Indonesia masih memerlukan perhatian

serius dan peningkatan secara sistematis demi memenuhi standar kompetensi kurikulum pendidikan dasar. Oleh karena itu, penguatan pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar melalui strategi literasi yang efektif menjadi langkah esensial dalam upaya meningkatkan kompetensi literasi siswa sesuai tuntutan standar nasional dan tantangan global.

Berdasarkan hasil praobservasi yang dilaksanakan di kelas V SDN 08 Sintang tahun ajaran 2025/2026, ditemukan bahwa sebagian besar siswa telah mampu membaca teks secara lancar, namun belum memahami isi bacaan secara optimal. Siswa cenderung mampu melafalkan kata demi kata dengan baik, tetapi mengalami kesulitan dalam menjelaskan kembali isi teks, menentukan ide pokok, serta menyimpulkan bacaan yang telah dibaca. Hasil tes awal menunjukkan bahwa lebih dari setengah siswa belum mampu memenuhi indikator membaca pemahaman, seperti menentukan ide pokok, menyimpulkan isi teks, dan menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan secara tepat.

Kemampuan memahami bacaan merupakan kemampuan pembaca untuk memperoleh makna dari teks yang dibaca sehingga dapat memahami informasi, ide, maupun pesan yang terkandung di dalamnya. Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh sehingga pembaca mampu menangkap informasi dan makna yang terdapat dalam teks. Dalam kegiatan membaca pemahaman, siswa diharapkan memiliki beberapa

kemampuan atau indikator, antara lain mampu menentukan ide pokok bacaan, mengidentifikasi informasi yang tersurat dalam teks, serta menafsirkan informasi yang tersirat. Selain itu, siswa juga diharapkan mampu memahami makna kata berdasarkan konteks kalimat dalam bacaan. Dengan demikian, siswa dapat menyimpulkan isi bacaan secara tepat berdasarkan informasi yang diperoleh dari teks yang dibaca. apakah sudah membahas indikator memahami bacaan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti memandang bahwa kesulitan memahami isi bacaan pada siswa kelas V SDN 08 Sintang merupakan permasalahan yang perlu dikaji secara mendalam. Hasil praobservasi menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih berada pada tahap membaca teknis dan belum sepenuhnya mencapai tahap membaca pemahaman. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya faktor-faktor internal dalam diri siswa yang berpotensi memengaruhi kemampuan memahami teks. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara khusus menganalisis faktor internal yang menjadi penyebab kesulitan memahami isi bacaan. Dengan demikian, peneliti mengangkat judul “Analisis Faktor Internal Penyebab Kesulitan Memahami Isi Bacaan pada Siswa Kelas V SDN 08 Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026” sebagai fokus kajian dalam penelitian ini.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada analisis faktor-faktor internal yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam memahami isi bacaan pada siswa

kelas V SDN 08 Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026. Faktor internal yang dikaji meliputi minat membaca, motivasi belajar, kemampuan penguasaan kosakata, tingkat konsentrasi, serta kebiasaan membaca siswa. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada identifikasi bentuk-bentuk kesulitan yang dialami siswa dalam memahami isi bacaan serta keterkaitan antara faktor internal dengan kemampuan membaca pemahaman siswa.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah faktor internal yang dimiliki siswa kelas V SDN 08 Sintang dalam memahami isi bacaan?
2. Apa saja kesulitan yang dialami siswa kelas V SDN 08 Sintang dalam memahami isi bacaan?
3. Bagaimanakah kesulitan siswa kelas V SDN 08 Sintang dalam memahami isi bacaan berdasarkan faktor internal yang dimilikinya?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan faktor internal yang dimiliki siswa kelas V SDN 08 Sintang dalam memahami isi bacaan.
2. Untuk mendeskripsikan kesulitan yang dialami siswa kelas V SDN 08 Sintang dalam memahami isi bacaan.
3. Untuk mendeskripsikan kesulitan siswa kelas V SDN 08 Sintang dalam memahami isi bacaan berdasarkan faktor internal yang dimilikinya.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu pendidikan, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman. Hasil penelitian ini dapat memperkaya pemahaman mengenai faktor-faktor internal yang memengaruhi kesulitan siswa dalam memahami isi bacaan, seperti penguasaan kosakata, minat dan motivasi membaca, serta kemampuan kognitif siswa dalam mengolah informasi bacaan. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya serta memperkuat teori tentang membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai kesulitan yang dialami dalam memahami isi bacaan, sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, menemukan gagasan pokok, memahami hubungan antaride, serta menarik kesimpulan dari bacaan secara lebih optimal.

b. Bagi Pendidik

Menjadi bahan masukan bagi pendidik dalam merancang dan menerapkan strategi, metode, serta media pembelajaran yang lebih tepat dan sesuai dengan karakteristik serta faktor internal siswa, khususnya dalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan.

c. Bagi Sekolah

Memberikan gambaran nyata mengenai kondisi kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V serta faktor internal yang memengaruhinya, sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan sekolah dan perencanaan program peningkatan literasi siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis atau mengembangkan kajian lanjutan terkait kesulitan memahami isi bacaan pada siswa sekolah dasar.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Menambah khazanah karya ilmiah mahasiswa serta menjadi referensi akademik dalam pengembangan keilmuan dan praktik pendidikan, khususnya pada bidang pendidikan guru sekolah dasar.

F. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini difokuskan pada analisis faktor internal yang menyebabkan kesulitan siswa dalam memahami isi bacaan. Faktor internal yang dimaksud mencakup minat membaca, motivasi belajar, kemampuan penguasaan kosakata, tingkat konsentrasi, serta kemampuan siswa dalam memahami isi teks. Pemusatan perhatian pada faktor-faktor tersebut didasarkan pada asumsi bahwa kondisi internal siswa memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses memahami bacaan.
2. Subjek dalam penelitian ini dibatasi pada siswa kelas V SDN 08 Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026. Pembatasan subjek ini dilakukan agar penelitian lebih terarah dan sesuai dengan konteks yang diteliti, serta mempertimbangkan bahwa siswa kelas V telah memiliki kemampuan membaca yang cukup berkembang sehingga memungkinkan untuk dianalisis lebih lanjut terkait kesulitan dalam memahami isi bacaan.
3. Materi bacaan yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada teks bacaan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kurikulum kelas V sekolah dasar. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh relevan dengan kegiatan pembelajaran yang sebenarnya, serta sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif dan kemampuan berbahasa siswa pada jenjang tersebut.

4. Penelitian ini hanya menganalisis kesulitan dalam memahami isi bacaan dan tidak mencakup keterampilan membaca lainnya, seperti membaca nyaring, kelancaran membaca, maupun kecepatan membaca. Pembatasan ini dilakukan agar penelitian lebih fokus dan mendalam dalam mengkaji aspek pemahaman bacaan sebagai salah satu indikator penting dalam kemampuan membaca siswa.
5. Selain itu, penelitian ini tidak membahas faktor eksternal yang dapat memengaruhi kesulitan membaca, seperti metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, lingkungan keluarga, maupun ketersediaan sarana dan prasarana sekolah. Dengan demikian, penelitian ini secara khusus menitikberatkan pada faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa sebagai fokus utama kajian.